

## BAB IV

### KESIMPULAN

1. Untuk data hilang lebih dari satu pada metode Yates dapat juga dilakukan dengan proses aproksimasi dengan syarat data hilang tersebut tidak membentuk secara penuh sebuah baris, perlakuan dan kolom dan perhitungannya dapat dipermudah dengan bantuan program.
2. Data hilang pada rancangan bujursangkar latin menyebabkan tabel analisa variansi (anova) berubah dimana derajat bebas dari galat dan total berkurang sebanyak data yang hilang. **JKBKP** pada anovanya diperoleh dari **JKT** data tidak lengkap dikurangi dengan **JKG** data lengkap, **JKBK/P** diperoleh dengan menganggap pengamatan berasal dari suatu rancangan acak kelompok lengkap dengan baris dan kolom berfungsi sebagai kelompok dan perlakuan (nilai estimasi tidak dimasukkan dalam pengolahan), **JKP/BK** diperoleh dengan **JKBKP** dikurangi **JKBK/P**.
3. Uji lanjut yang digunakan adalah metode LSD dimana galat baku berubah dengan adanya data hilang dan banyaknya ulangan efektif ditentukan dengan menjumlahkan nilai – nilai yang ditentukan sebagai berikut : 1 bila perlakuan yang satunya ada dalam baris dan kolom, 2/3 bila perlakuan yang satunya tidak ada disalah satu baris atau kolom tetapi bukan keduanya, 1/3 bila perlakuan yang satunya tidak ada dikedua baris dan kolom, 0 bila perlakuan tersebut tidak ada.